



**Laskar Mataram**

● Sambungan Hal 1

di laga kandang. Sekaligus mencatatkan empat kemenangan beruntun di putaran pertama babak grup Liga 2. Dengan demikian, Laskar Mataram saat ini mengoleksi 13 poin dari enam pertandingan. Sama dengan poin Bekasi City di puncak klasemen Grup 2.

Kedua tim juga sama-sama surplus tiga gol. Bekasi City mencetak 7 gol dan kebobolan 4 gol. Sementara PSIM mengemas 8 gol dan kemasukan 5 gol. Namun, PSIM masih berada di peringkat kedua, karena kalah *head to head* dari Bekasi City di partai perdana.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Kas Hartadi, mengucap syukur atas kemenangan anak asuhnya di laga pamungkas putaran pertama tersebut. "Saya ucapkan banyak terima kasih, pemain yang bermain dan dari cadangan sore ini sangat luar biasa. Bisa meraih tiga poin di pertandingan terakhir di kandang," ujarnya seusul laga.

Kemenangan ini, kata pelatih asal Surakarta ini, dipersembahkan untuk manajemen dan supporter PSIM, yakni Brajamusti dan The Maltent. Kas mengakui, menargetkan setiap laga ha-

rus bisa mendapatkan poin maksimal demi memuluskan jalan ke fase berikutnya. "Yang penting tiga poin," ucapnya.

Kas menyebut, permainan bagus memang harus dicitakan, namun skor akhir yang paling penting. "Setiap pertandingan yang penting poinnya. Kita main bagus kayak apa tapi kalau kalah buat apa, bisa di demo lagi nanti," ucap Kas sembari bercanda. "Yang penting kemenangan aja dapat tiga poin, itu yang saya tanamkan. Kita setiap pertandingan dapat tiga poin pasti lolos," tukasnya.

Sementara itu, striker PSIM Yogyakarta, I Nyoman Sukarja, mengatakan jika pertandingan kontra Persikab cukup sulit karena lawan bermain agresif. Dia dan rekan-rekannya harus bekerja keras, memadukan kerja sama tim dengan rapi, ditambah dukungan penuh supporter sehingga bisa mengambil tiga poin penuh.

Sementara itu, Pelatih Persikab Bandung, I Putu Gede mengucapkan selamat atas kemenangan PSIM Yogyakarta pada laga ini. Menurutnya, situasi di babak kedua tidak sesuai yang diharapkannya untuk bisa mengembangkan permainan.

Pada laga itu, dua pemain

Persikab Yohanis Hera dan Gufroni Al Maruf mendapat kartu merah di pengujung laga. Pelatih berlisensi AFC Pro itu mengatakan, anak asuhnya harus belajar mengontrol emosi dan belajar mengendalikan pertandingan. "Situasi sangat ketat juga dibutuhkan ini," jelasnya.

Rekalahan dari PSIM Yogyakarta ini membuat Persikab Bandung tertahan di peringkat empat klasemen Grup 2, dengan torehan 8 poin dari enam pertandingan.

**Jalannya laga**

Pertandingan cepat dipragakan oleh PSIM Yogyakarta dan Persikab Bandung sejak peluit *kick off* babak pertama ditup oleh wasit. Peluang pertama PSIM didapat dari sepakan bebas Yudha Alkana di depan gawang Persikab pada menit ke-5. Tendangan Yudha mengarah ke sisi kiri gawang Persikab yang dijaga oleh Annas Fitrianto. Peluang itu berhasil ditepis kiper lawan. Bola sepakan pojok gagal dimanfaatkan maksimal.

Sementara Persikab memnebar ancaman dari sisi kanan gawang PSIM. Umpan lambung yang di kirim ke striker Monteaga Bagus masih terlinta linggi. Skor 0-0 masih bertahan sejauh ini. Penetrasi Ari Maring di menit ke-25 melalui skema

serangan balik juga berhasil dimentahkan bek lawan.

Memasuki menit ke-28, Ari Maring kembali melakukan penetrasi di sisi kiri gawang Persikab. Aksi pemain bernomor punggung 15 itu dijatuhkan oleh bek Persikab. Sepakan bebas yang kembali dieksekusi oleh Yudha belum membuahkan gol.

Merasa tak puas dengan permainan anak asuhnya, Kas Hartadi melakukan pergantian pemain menit ke-36. Ghulam Fatkur diganti Brya Cesar. Joko Supriyanto diganti Hendra Wijaya. Namun, hingga berakhir babak pertama belum ada gol tercipta.

Babak kedua, PSIM terus melakukan serangan melalui Ari Maring dan Indra Setiawan. Memasuki menit ke-52 Indra Setiawan akhirnya berhasil membobol gawang tim tamu lewat tendukan setelah memanfaatkan sekap pojok Yudha. Skor 1-0 untuk tuan rumah.

Setelah mencetak gol, PSIM mengganti Indra Setiawan dan memasukan tenaga baru yakni Sugiyanto Baitul. Serangan terus dilakukan oleh PSIM meski telah unggul satu gol. Vengko Armedya juga dimasukan untuk menambah gol. Namun, hingga akhir laga tak ada gol tambahan tercipta. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005